

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan tujuan tertentu mengenai suatu hal yang akan dibuktikan secara objektif.

Menurut **Sugiyono (2010:32)**:

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Harus memahami dan mengerti terlebih dahulu mengenai pengertian dari objek penelitian. Pengertian objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.

Objek penelitian yang di jadikan penelitian yakni pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015. Dalam penelitian ini, akan di analisis bagaimana *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk membandingkannya dari tahun sebelumnya. Dan objek yang di teliti yaitu *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.

3.2 METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara penulis dalam menganalisis data.

Menurut **Sugiyono (2010:2)** menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Metode penelitian merupakan cara penulis untuk menganalisis data hingga mendapatkan kesimpulan. Metode penelitian ini bertujuan untuk menarik kesimpulan dari permasalahan yang dihadapi peneliti agar dapat dipahami, dimengerti, dijelaskan sesuai dengan kenyatannya. Peneliti menyesuaikan metode penelitian dengan permasalahannya dan dalam permasalahannya metode yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dan metode penelitian verifikatif atau kuantitatif.

1. Penelitian Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2010:29)** menyatakan bahwa:

“Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Jadi metode deskriptif dapat diperoleh informasi dan menjelaskan inti mengenai gambaran-gambaran dari suatu masalah sesuai dengan penelitian yang berlangsung juga dapat menyimpulkan data yang telah di analisis lebih luas.

2. Metode Penelitian Verifikatif (Kuantitatif)

Penelitian metode verifikatif menurut **Mashuri (2008:45)** menyatakan:

“Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.”

Sedangkan menurut **Sugiyono (2010:13)**:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *sample filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dan verifikatif (kuantitatif) sangat tepat untuk digunakan dalam menganalisis, meneliti dan menguji permasalahan yang berkaitan dengan analisis pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015 karena disini yang diteliti adalah permasalahan atau sebab dari masalah tersebut dan didalamnya terdapat angka-angka yang mengalami penurunan dari setiap tahunnya.

3.2.1 DESAIN PENELITIAN

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut **Suharsimi Arikunto (2006:51)**, menyatakan bahwa desain penelitian adalah:

“Desain penelitian merupakan rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

Sedangkan menurut **M. Iqbal Hasan (2002:31)** mengemukakan bahwa:

“Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi, mengetahui perbandingan dan perkembangan penelitian yang akan di analisis. Dengan adanya desain ini maka akan lebih memudahkan pada saat dikesimpulan lebih mudah, dapat dimengerti, jelas dan cepat.

Langkah-langkah desain penelitian menurut **Umi Narimawati (2010:30)** adalah:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan konsep variable penelitian yang digunakan.
6. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
7. Melakukan analisis data.
8. Melakukan pelaporan hasil penelitian.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan memperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah desain penelitian yang telah dikemukakan oleh **Umi Narimawati**, maka desain dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Membuat identifikasi masalah berdasarkan latar belakang penelitian sehingga mendapatkan judul sesuai dengan masalah yang ditemukan. Judul penelitian ini adalah pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah. Setelah masalah diidentifikasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data dan dipaparkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dokumen teori. Karena hipotesis dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba dan fenomena yang dimaksud penurunan pada perubahan laba setelah pajak pada tahun 2009.

6. Menetapkan konsep variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) dan variabel tergantung dalam penelitian ini yaitu perubahan laba.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu data yang telah dipersiapkan oleh pihak lain berbentuk laporan keuangan yang berupa angka. Teknik penentuan sampel menggunakan dengan metode “proposive sampling”, dengan alasan bahwa pengumpulan data didasarkan pada kriteria dan syarat yaitu menyajikan laporan keuangan dari informasi keuangan lain yang lengkap agar dapat memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.
8. Melakukan analisis data.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan memperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian. Pelaporan hasil penelitian / kesimpulan adalah langkah terakhir berupa jawaban atas rumusan masalah.

Dengan menekankan pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2. OPERASIONAL VARIABEL

Pengertian variabel menurut **Sugiyono (2010: 31)**:

“Sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”.

Operasional variabel dilakukan agar lebih mudah mencari hubungan antara satu variabel dengan lainnya. Dan setelah itu akan menjadi sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian. Operasional variable diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Dalam operasional variabel ini akan ada dua variable yang saling terkait.

1. Variabel Bebas / Independent (variabel X) Sugiyono (2010:33) mengemukakan bahwa, variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) (X).

2. Variabel tergantung / Dependent (Variabel Y) Variabel tergantung adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas.

Variable tergantung dalam penelitian ini adalah perubahan laba (Y).

Sesuai dengan masalah penelitian tersebut, maka terdapat satu jenis variable yang digunakan yaitu:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel X <i>Total Assets Turnover</i> (TATO)	Pengertian <i>Total Assets Turnover</i> (TATO) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu (Syamsuddin, 2009:19).	<i>Total Assets Turnover</i> (TATO): $TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	X	Rasio
Variabel Y Perubahan laba	Pengertian Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan dalam satu tahun yang membandingkan dengan periode sebelumnya. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba setelah pajak (Earning After Tax), (Harahap, 2004: 335)	Perubahan laba: Laba setelah pajak = Penjualan – (HPP+biaya operasi+bunga+pajak penghasilan)	Rp	Rasio

3.2.3. SUMBER DAN TEKNIK PENENTUAN DATA

3.2.3.1. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2012;137) dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data sekunder.

“Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan melalui dokumen atau arsip. Penulis mendapatkan data dari sumber sekunder ini melalui data yang diolah oleh koperasi dalam bentuk laporan keuangan tahunan yang

berisikan posisi keuangan koperasi setiap tahunnya dalam 5 tahun terakhir”.

Penulis menggunakan salah satu sumber data untuk penelitian ini yaitu sumber data sekunder karena dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang telah dikumpulkan oleh pihak lain yaitu berupa data laporan keuangan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan melalui data yang tersedia secara online pada situs <http://www.idx.co.id>.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel.

1. Populasi

Adapun Pengertian populasi menurut **Sugiyono (2010:72)** mengemukakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode dari go public dari 1995 sampai 2017.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sugiyono (2010:81) memaparkan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan *sampling* yang tepat.

Pengertian teknik *sampling* menurut **Sugiyono (2009:81)** yaitu:

“Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel.”

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik *sampling* yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

Adapun pengertian *nonprobability sampling* menurut **Sugiyono (2009:84)** yaitu: “*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Jenis *nonprobability sampling* yang akan digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive*.

Pengertian *sampling purposive* menurut **Sugiyono (2009:85)** yaitu:

“*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.

Sampel yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

3.2.4. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui bagaimana mendapatkan data–data penelitian untuk diolah ada yang mengumpulkan data secara langsung dan tidak langsung, yang langsung atau sering disebut data primer biasanya lebih kepada wawancara agar lebih memahami data penelitian dengan baik dan ada pula yang tidak langsung sering disebut data sekunder lebih kepada datanya tanpa ada pengarahan terlebih dahulu seperti dokumentasi dan studi perpustakaan. Yang pengumpulan data secara tidak langsung atau sekunder.

1. Dokumentasi

Tambahan penulis dalam melengkapi data penelitian dengan baik, tetapi pada cara pengumpulan data ini tidak terlalu memahami dan harus mencari tahu sendiri, dengan dokumentasi ini sebagai tambahan untuk pendalaman data.

2. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat referensi yang ada kaitannya dengan penelitian. Dan untuk mendapatkan informasi sebaik mungkin, yaitu dengan cara mencari buku-buku, jurnal-jurnal, skripsi-skripsi, contoh penelitian-penelitian dan lain-lain.

3.2.5. RANCANGAN ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Menurut **Umi Narimawati (2010:41)** mendefinisikan rancangan analisis sebagai berikut: “Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara

sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

1. Analisis Deskriptif

Menurut **Sugiyono (2011:147)**, bahwa:

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

Berdasarkan teori diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan laba dan menggunakan rumus untuk mengukur perkembangan data dari tahun 2011-2015 tujuannya untuk mengetahui fluktuasi serta perkembangan dari data yang akan di analisis.

1. Untuk menghitung rasio *Total Assets Turnover* (TATO)

$$\begin{aligned} & \text{Total Assets Turnover (TATO):} \\ & (\text{TATO}) = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \end{aligned}$$

2. Untuk menghitung Perubahan Laba:

$$\text{Laba setelah pajak} = \text{Penjualan} - (\text{HPP} + \text{biaya operasi} + \text{bunga} + \text{pajak penghasilan})$$

3. Untuk menghitung perkembangan data yang berbentuk rasio telah dianalisis

$$\text{Perkembangan} = \text{Tahun}_x - \text{Tahun}_{(x-1)} \times 100 \%$$

4. Untuk menghitung perkembangan data yang berbentuk rupiah telah dianalisis

$$\text{Perkembangan} = \frac{\text{tahun}_x - \text{tahun}_{x-1}}{\text{tahun}_{x-1}} \times 100\%$$

2. Analisis Verifikatif

Menurut **Sugiyono (2009:31)**, menyatakan bahwa:

“Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris”.

Dalam penelitian ini penelitian verifikatif digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba.

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linear sederhana. Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun

kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas **Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:166)**.

Analisis regresi yang peneliti lakukan menggunakan program SPSS 17 *for windows* dengan memasukan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel X dan perubahan laba sebagai variabel Y untuk dapat mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut.

Persamaan regresi linear sederhana ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan (perubahan laba)

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau pun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

x = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (*Total Assets Turnover*). Nilai a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum x \cdot y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:168)

b. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui angka konstan dan uji hipotesis signifikan koefisien regresi, seberapa besar tingkat kekuatan pengaruh antara *Total Assets Turnover* (TATO) dan perubahan laba menggunakan koefisien korelasi dengan rumus “Pearson” rumusnya sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:133)

Dimana:

r = koefisien korelasi

x = variabel bebas (*Total Assets TurnOver*)

y = variabel terikat (perubahan laba)

n = jumlah tahun yang dihitung

Koefisien korelasi (*r*) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Kriteria angka menurut **Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:131)** adalah sebagai berikut:

- a. 0 = tidak ada korelasi antara dua variabel
- b. $>0 -0,25$ = korelasi sangat lemah
- c. $>0,25 - 0,5$ = korelasi cukup
- d. $>0,5 - 0,75$ = korelasi kuat
- e. $>0,75 - 0,99$ = korelasi sangat kuat
- f. 1 = korelasi sempurna

Nilai koefisien korelasi menurut **Husein Umar (2008:129)**, berkisar antara -1 sampai +1 yang kriteria pemanfaatannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai $r > 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linear positif, yaitu semakin besar nilai variabel X, maka semakin besar nilai variabel Y, atau semakin kecil nilai variabel X, maka semakin kecil pula nilai variabel Y.
2. Jika nilai $r < 0$, artinya telah terjadi hubungan yang linear negative, yaitu makin kecil nilai variabel X, maka makin besar nilai variabel Y, atau makin besar nilai variabel X, maka makin kecil pula nilai variabel Y.
3. Jika nilai variabel $r = 0$, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
4. Jika nilai $r = 1$ atau $r = -1$, maka terdapat hubungan linear sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan untuk nilai r yang semakin mengarah kearah angka nol, maka garis semakin tidak lurus.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap perubahan laba maka penulis menggunakan rumus koefisien determinasi rumusnya sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Jonathan Sarwono dan Herlina Budiono (2012:241)

Dimana:

kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas yaitu (X) dan variabel terikat (Y).

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan tidak adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) menunjukkan adanya signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2014:89)

Hipotesis asosiatif adalah “suatu pernyataan dua variabel atau lebih”.

Langkah- langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian. Pengembangan hipotesis adalah suatu

pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis.

Berdasarkan pada hipotesis penelitian diatas, maka penulis menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji yaitu hipotesis nol (H_0) yang diformulasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis penulis yang diformulasikan untuk diterima.

$H_0 : \beta \leq 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

$H_1 : \beta > 0$: *Total Assets Turnover* (TATO) pengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba pada PT. Mustika Ratu Tbk tahun periode 2008-2015.

2. Pengujian Statistik (Uji t)

Untuk menguji signifikansi suatu koefisien korelasi, maka dapat menggunakan statistik uji t dengan rumus:

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table}$, maka H_0 diterima

artinya tidak signifikan Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Adapun tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup ketat untuk mewakili hubungan anatara variabel-variabel yng diteliti dan merupakan tingkat signifikan yang umum digunakan dalam penelitian sosial. Tingkat signifikan yang dipakai adalah 95% ($\alpha = 0,05$).

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n+2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:230)

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah periode

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$, maka H_0 ditolak artinya signifikan

$t_{hitung} \leq t_{table}$, maka H_0 diterima artinya tidak signifikan

Untuk menarik kesimpulan dari hipotesis diatas dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{table} dengan tingkat signifikan sebesar 0.05 ($\alpha = 5\%$) dan $dk = n-2$.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, maka H_1 diterima artinya variabel (X) *Total Assets Turnover* (TATO) dan variabel (Y) perubahan laba ada pengaruhnya.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, maka H_1 ditolak artinya variabel (X) *Total Assets Turnover* (TATO) dan variabel (Y) perubahan laba tidak ada pengaruhnya.

C. Penarikan Kesimpulan

Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan H_1 diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan tidak

signifikan. Kesimpulannya, *Total Assets Turnover (TOTA)* mempengaruhi tidak mempengaruhi Perubahan Laba. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukkan adanya (tidak adanya) pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.